

## Analisis Kesadaran Masyarakat Satun Thailand Selatan terhadap Pentingnya Peran Manajemen Ekonomi Syariah dalam Kegiatan Jual Beli

Erlangga Sidiq<sup>1\*</sup> Syahrul Amsari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [erlanggsdq@gmail.com](mailto:erlanggsdq@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahrulamsari@umsu.ac.id](mailto:syahrulamsari@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pentingnya peran ekonomi syariah sudah sangat meluas khususnya di Asia Tenggara. Dengan adanya ekonomi syariah membuat pelaku ekonomi syariah khususnya masyarakat sadar bahwasanya sistem yang dimiliki dalam peran ekonomi syariah sangat membantu dan baik dampaknya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian penelitian ini dibuat khususnya di negara bagian Asia Tenggara yaitu di Thailand Selatan. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan dengan menggabungkan dua data, yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari penelitian dan jurnal-jurnal yang mendukung. Metode penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian menunjukkan pada Provinsi Satun Thailand Selatan sudah mengetahui bahkan sadar akan pentingnya manajemen ekonomi syariah pada sistem transaksi jual beli, di mana dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa 50-70% masyarakat Thailand Selatan khususnya di Provinsi Satun ini sudah mengetahui tentang manajemen ekonomi syariah. Kesimpulan menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai adanya kesadaran masyarakat dengan peran penting manajemen ekonomi syariah dalam sistem jual beli, dengan dilihat bahwa masyarakat tidak semuanya mayoritas seorang Muslim yang menyebabkan awalnya tidak menyadari akan peran penting manajemen ekonomi syariah dalam sistem manajemen ekonomi syariah.

**Kata Kunci:** *Kesadaran Masyarakat, Manajemen Ekonomi Syariah, Thailand Selatan.*

### Abstract

The importance of the role of Islamic economics has been very widespread, especially in Southeast Asia. With the existence of sharia economics, sharia economic actors, especially the public, are aware that the system they have in the role of sharia economics is very helpful and has a good impact on everyday life, thus this research was made especially in Southeast Asian countries, namely in Southern Thailand. This research is a field research by combining two data, namely primary data and secondary data obtained directly from research and supporting journals. The method of this research is observation, interviews and document study with a qualitative descriptive research type, with the results of the study showing that the Satun Province of Southern Thailand already knows and is even aware of the importance of Islamic economic management in the buying and selling transaction system, where the results of observations and interviews show that 50 -70% of the people of Southern Thailand, especially in Satun Province, already know about Islamic economic management. The conclusion shows that the community has begun to have public awareness of the important role of Islamic economic management in the buying and selling system, by seeing that not all of the people are predominantly Muslim which causes initially they are not aware of the important role of Islamic economic management in the Islamic economic management system.

**Keywords:** *Community Awareness, Sharia Economic Management, Southern Thailand.*

## PENDAHULUAN

Pentingnya peran manajemen ekonomi syariah sudah sangat meluas khususnya di Asia Tenggara. Dengan adanya ekonomi syariah membuat pelaku manajemen ekonomi syariah, khususnya masyarakat sadar bahwasanya sistem yang dimiliki dalam peran manajemen ekonomi syariah sangat membantu dan baik dampaknya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian penelitian ini dibuat khususnya di negara bagian Asia Tenggara, yaitu di Thailand selatan, Provinsi Satun untuk meneliti akan kesadaran masyarakat Provinsi Satun Thailand Selatan akan pentingnya peranan ekonomi syariah dalam sistem transaksi jual beli.

Berbicara mengenai manajemen ekonomi syariah, sistem manajemen ekonomi ini sangat memberikan dampak baik bagi masyarakat karena sistem demi sistem yang tersusun dalam perihal ini sangat teratur dengan baik karena merujuk pada kitab suci agama Islam, yaitu al-quran dan as sunnah yang memiliki pedoman yang mutlak dan tidak bisa diubah sistem di dalamnya. Kebebasan berekonomi terkendali menjadi ciri dan prinsip sistem ekonomi syariah, kebebasan memiliki unsur produksi dalam menjalankan roda perekonomian merupakan bagian penting dengan tidak memberikan kerugian kepentingan kolektif.

Kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dengan segala potensi yang dimiliki setiap individu, kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tidak memiliki Batasan yang di kendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya, keseimbangan antara kepentingan individu dan kolektif inilah menjadi pendorong bagi Bergeraknya roda perekonomian tanpa merusak sistem sosial yang ada. apalagi terkhusus dalam pembahasan ekonomi syariah di Thailand Selatan, pada sistem ini peranan penting nya ekonomi syariah dalam sistem jual beli sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan jual beli karena dapat kita lihat sistem dari ekonomi di Thailand khususnya di Thailand Selatan merujuk pada sistem ekonomi kerajaan yang jauh dari sistem ekonomi syariah, yang membuat masyarakat di Thailand Selatan terhusus masyarakat di Provinsi Satun kurangnya kesadaran mereka dalam hal pemahaman sistem ekonomi syariah.

Maka dari itu, terdapat suatu Lembaga keuangan syariah yang berbentuk koperasi syariah yang mana di dalamnya mengatur sistem keuangan syariah atau ekonomi terkhusus diwilayah satun Thailand selatan, yaitu Ibnu Affan Saving Co-operative menurut Tahlohding (2015) *Ibnu Affan Saving Co-Operative Ltd* adalah satu-satunya koperasi syariah yang ada di Thailand Selatan. *Ibnu Affan Saving Co-Operative Ltd* ini didirikan dengan tujuan agar umat Muslim terhindar dari praktik riba dan agar menjadi suatu *marketing* yang bisa menarik para penghimpun dana yang ingin berinvestasi dengan memperhatikan instrumen-instrumen yang sejalan dengan kaidah-kaidah syariah Islam (Tahlohding, 2015).

Merujuk pada data survey yang ada, mengenai bagaimana sistem manajemen ekonomi syariah di Thailand selatan, menurut Musyafah (2019), kesadaran umat Islam di selatan Thailand yang semakin meningkat, menyebabkan timbulnya kemauan untuk melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa organisasi pelajar Islam di beberapa kampus, banyak akademisi, eksekutif perniagaan, serta para Imam masjid yang giat dalam menyebarkan ilmu pengetahuan tentang perbankan Islam dan atau perbankan tanpa riba Kegiatan tersebut kemudian mengalami masalah dikarenakan tidak adanya dukungan dari kerajaan dan tidak adanya peraturan pemerintah atau undang-undang yang mengatur keabsahan perbankan Islam.

Kemudian, masalah tersebut dilengkapi dengan tidak dikuasainya ilmu pengetahuan tentang perbankan Islam oleh sektor swasta dan sumber keuanganpun kurang. Walaupun PP dan UU belum diterbitkan, namun pada masa itu, sudah ada Institusi Keuangan seperti, Tabungan Zakat dan Dana Amal Chularachmontri, Koperasi Ibnu Affan, Koperasi Islam Pattai Berhad, Tabung Haji (Musyafah, 2019). Maka dari itu, sistem manajemen keuangan syariah di Thailand selatan khususnya di provinsi satun wilayah darul muhmin memiliki ketidaksesuaian dengan anggapan bahwa syariah itu sesuatu yang kaku dan menakutkan

sehingga menciptakan asosiasi berpikir masyarakat apabila ditanyakan mengenai syariah banyak diantaranya yang beranggapan bahwa di Provinsi Satun Thailand Selatan ini tidak cocok apabila diterapkan pada hal yang demikian.

Begitupun, dikarenakan di Provinsi Satun Thailand Selatan ini kebanyakan lembaga-lembaga yang berdiri disana adalah lembaga-lembaga konvensional. Berdasarkan uraian tersebut, dipahami bahwa kesadaran masyarakat adalah perihal urgen yang harus diperhatikan sebagai modal dasar pembangunan sumberdaya manusia di tengah masyarakat, termasuk dalam bidang ekonomi berbasis syariah. Lebih lanjut, penelitian ini berupaya memperdalam kajian tersebut dari aspek manajemen ekonomi syariah, yang dirangkum dalam judul, "*Analisis Kesadaran Masyarakat Satun Thailand Selatan Terhadap Pentingnya Peran Manajemen Ekonomi Syariah dalam Kegiatan Jual Beli*".

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan Adapun lokasi penelitian di Darul Muhmin Provinsi Satun, Thailand Selatan berlokasi alamat di 49 Khuanboatong M. Thung Nuil D.Khuan Kalong P. Satun Thailand Selatan. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun populasinya dalam penelitian ini berdasarkan penulis buat adalah Kepala Sekolah Darul Muhmin, Kepala Lingkungan Darul Muhmin, Staff Pendidik Darul Muhmin. Untuk mengumpulkan dan mengetahui informasi data serta bahan lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan Melakukan dua cara yakni: Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, yaitu dokumen pertanyaan dan responden di lapangan, dan yang kedua adalah Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dan tahap sebagai berikut: *pertama*, observasi yaitu suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. *Kedua*, wawancara yaitu sebuah metode data yang dilakukan dengan tanya jawab penulis terhadap Kepala Sekolah, Kepala Lingkungan, dan Tenaga Pendidik di Darul Muhmin. *Ketiga*, studi dokumen yaitu pengumpulan data-data, dan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pada penelitian ini yang dideskripsikan dan terjemahan dari Bahasa Thailand menjadi Bahasa Indonesia bahwasanya hasilnya untuk kesadaran masyarakat Satun Thailand selatan akan pentingnya peran manajemen ekonomi Islam dalam jual beli menunjukkan bahwa dikarenakan terkhusus di wilayah Satun di Selatannya Thailand Ini masyarakat tidak semua dengan keyakinan yang sama, diantaranya buddha, dan muslim. Terkhususnya pada satun ini mayoritas penduduk disana adalah seorang Muslim, dan Sebagian kecil mereka adalah Buddha.

Maka dari itu untuk dari segi sistem manajemen perekonomian diprovinsi satun ini adalah masi dalam golongan campuran antara sistem manajemen ekonomi syariah dan juga manajemen ekonomi konvensional, dari data survey lapangan disana juga menunjukkan bahwa untuk segi Lembaga keuangan dengan manajemen ekonomi syariah atau sering disebut dengan istilah Baitul mal wa tamwil hanya terdapat satu Lembaga manajemen keuangan syariah saja yang mana menurut Rambe (2021) *baitul mal wa tamwil* atau lembaga manajemen ekonomi syariah itu adalah suatu lembaga yang memiliki kegiatan menghimpun dan menyalurkan harta (uang) dari dan untuk masyarakat.

Fungsi BMT sebagai *Baitul Maal* dapat tercermin pada kerja BMT sebagai lembaga sosial dalam hal pengelolaan harta yang bersumber dari dana zakat, Infak dan Sedekah, Hal ini sejalan dengan pengertian BMT yang dikemukakan oleh Amin Azis bahwa BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang dikembangkan dari konsep baitul mal wa tamwil. Dari segi baitul maal, BMT menerima titipan BAZIS dari dana zakat, infak

dan sedekah yang manfaatnya diberikan untuk kesejahteraan masyarakat kecil, fakir dan miskin. Pada aspek baitul tamwil, BMT mengembangkan usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan anggotanya (Azis A, 2004), di mana Lembaga tersebut adalah Ibnu Affan Saving Co-operative yang menjadi Lembaga satu-satunya di provinsi selatan Thailand dalam ruang lingkup manajemen ekonomi syariah.

Pada penelitian ini menjadi tempat pengumpulan data mengenai bagaimana kesadaran akan pentingnya manajemen ekonomi syariah dalam kegiatan jual beli untuk ter khususnya masyarakat satu di selatan Thailand adalah sekolah dan Lembaga Pendidikan Islam Darul Muhmin School yang bertempat di Khuanboatong M. Thung Nuil D. Khuan Kalong P. Satu Thailand Selatan. Di mana mayoritas pada wilayah ini ter khususnya di provinsi satu adalah berkeyakinan Islam, dan menurut data survey lapangan atau observasi dan wawancara dengan membuat pertanyaan yang sudah di simpulkan lalu di deskripsikan bahwa sebagai berikut:

**Tabel 1. Penjelasan hasil observasi dan wawancara langsung pada tempat penelitian dengan Bahasa Thailand**

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |   |
|----|---|--|---|
|    |   | Bahasa Thailand  | Bahasa Indonesia                          |
| 1  | <p>Thai:<br/>เศรษฐศาสตร์อิสลามตามคุณคืออะไร?</p> <p>Indo:<br/>Apa itu ekonomi Islam menurut Anda?</p> | R1:<br>การบริหารจัดการเรื่องการเงินตามหลักชารีอะห์           | R1: Pengelolaan keuangan berbasis syariah |
|    |   | R2:<br>การบริหารจัดการเรื่องการเงินที่ถูกต้องตามหลักชารีอะห์ | R2: Pengelolaan keuangan berbasis syariah |
|    |   | R3:<br>เรื่องการเงินที่ถูกต้องตามหลักชารีอะห์                | R3: Masalah keuangan berbasis syariah     |
|    |   | R4:<br>การบริหารจัดการเรื่องการเงินที่ถูกต้องตามหลักชารีอะห์ | R4: Pengelolaan keuangan berbasis syariah |
|    |   | R5:<br>การบริหารจัดการเรื่องการเงินที่ถูกต้องตามหลักชารีอะห์ | R5: Pengelolaan keuangan berbasis syariah |
|    |   | R6: การเงินแบบอิสลาม   | R6: Keuangan syariah                      |
|    |   | R7:<br>การบริหารจัดการเรื่องการเงินที่ถูกต้องตามหลักชารีอะห์ | R7: Pengelolaan keuangan berbasis syariah |
|    |   | R8: การเงินแบบอิสลาม   | R8: Keuangan syariah                      |
|    |   | R9: การเงินโดยนำหลักแบบอิสลาม                                | R9: Keuangan yang dipimpin Islam          |
|    |   | R10:<br>เรื่องการเงินที่ถูกต้องตามหลักชารีอะห์               | R 10: Masalah keuangan syariah            |
|    |   | R11:<br>เรื่องการเงินที่ถูกต้องตามหลักชารีอะห์               | R11: Masalah keuangan berbasis syariah    |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   | R12: การบริหารจัดการเรื่องการเงินตามหลักชารีอะห์  | R12: Pengelolaan keuangan berbasis syariah  |
| 2 | <p>Thai: เศรษฐศาสตร์อิสลามใช้ที่นี้จริงหรือ?</p> <p>Indo: Apakah ekonomi Islam benar-benar berlaku di sini?</p>                       | R1: ใช่จริง   | R1: Benar-benar digunakan.  |
|   |   | R2: ที่นี่มีธนาคารอิสลามและสหกรณ์ที่บริหารตามหลักชารีอะห์อิสลาม   | R2: Ada bank syariah, koperasi yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah Islam.   |
|   |   | R3: จริง  | R3: Benar   |
|   |   | R4: ใช่   | R4: Benar-benar digunakan.  |
|   |   | R5: จริง  | R5: benar   |
|   |   | R6: ใช่   | R6: membelanjaka  |
|   |   | R7: ที่นี่มีธนาคารอิสลามและสหกรณ์ที่บริหารตามหลักชารีอะห์อิสลาม   | R7: Ada bank syariah, koperasi yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah Islam.   |
|   |   | R8: จริง  | R8: benar   |
|   |   | R9: ใช่   | R9: membelanjakan   |
|   |   | R10: ใช่จริง  | R10: Benar-benar digunakan.   |
|   |   | R11: ที่นี่มีธนาคารอิสลามและสหกรณ์ที่บริหารตามหลักชารีอะห์อิสลาม  | R11: Ada bank syariah, koperasi yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah Islam.  |
|   |   | R12: ที่นี่มีธนาคารอิสลาม   | R12: Ada bank syariah di sini.  |
| 3 | <p>Thai: กิจกรรมการค้าใช้เศรษฐกิจอิสลามที่นี้หรือไม่</p> <p>Indo: Apakah aktivitas perdagangan menggunakan ekonomi Islam di sini?</p> | R1: ใช่บางส่วน  | R1: Digunakan sebagian.   |
|   |   | R2: ในส่วนของการค้าหรือธุรกรรมทางการเงิน มีทั้งธนาคารที่ไม่ได้ใช้หลักชารีอะห์ซึ่งเราสามารถที่จะเลือกได้ สถาบันการเงินที่ดำเนินตามหลักชารีอะห์ เช่น ธนาคารอิสลาม สหกรณ์อิสลามอิบุนเอาฟี สหกรณ์อัลอามีน และอื่น ๆ | R2: di bidang perdagangan atau transaksi keuangan; Ada seluruh bank yang tidak menggunakan prinsip Syariah, yang bisa kita pilih. Lembaga keuangan berbasis syariah seperti bank syariah Koperasi Ibnu Ouf Islam, Koperasi Al-Ameen, dan lain-lain. |
|   |   | R3: ใช่   | R3: membelanjakan   |
|   |   | R4: ใช่   | R4: membelanjakan   |
|   |   | R5: ใช่เศรษฐกิจอิสลาม   | R5: Gunakan ekonomi syariah.  |
|   |   | R6: ใช่   | R6: membelanjakan   |
|   |   | R7: ในส่วนของการค้าหรือธุรกรรมทางการเงิน มีทั้งธนาคารที่ไม่ได้ใช้หลักชารีอะห์ซึ่งเราสามารถที่จะเลือกได้   | R7: di bidang perdagangan atau transaksi keuangan; Ada seluruh bank yang tidak menggunakan prinsip Syariah, yang bisa kita pilih. Lembaga keuangan berbasis syariah seperti bank syariah  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| 4  | Thai:<br>คุณคิดว่ามีคนที่คนที่<br>ที่รู้เกี่ยวกับเศรษฐกิจ<br>สตรีอิสลามที่นี่<br>Indo: Menurut<br>Anda, berapa<br>banyak orang<br>yang tahu<br>tentang ekonomi<br>Islam di sini? | สถาบันการเงินที่ดำเนินตามหลักชารีอะฮ์ เช่น ธนาคารอิสลาม สหกรณ์อิสลามอิบнуเอาฟี สหกรณ์อัลอามีน และอื่น ๆ  | Koperasi Ibnu Ouf Islam, Koperasi Al-Ameen, dan lain-lain.   |
|  |  | R8: ใช้บ้างที่ และบางส่วนไม่ใช่  | R8: Beberapa tempat digunakan, dan beberapa tidak.   |
|  |  | R9: ใช่  | R9: membelanjakan  |
|  |  | R10: ใช่ในบางพื้นที่   | R10: Digunakan di beberapa daerah.   |
|  |  | R11:<br>ในส่วนของการค้าหรือธุรกรรมทางการเงิน มีทั้งธนาคารที่ไม่ได้ใช้หลักชารีอะฮ์ซึ่งเราสามารถที่จะเลือกได้                                    | R11: di bidang perdagangan atau transaksi keuangan; Ada seluruh bank yang tidak menggunakan prinsip Syariah, yang bisa kita pilih. |
|  |  | R12:<br>มีทั้งธนาคารที่ไม่ได้ใช้หลักชารีอะฮ์ซึ่งเราสามารถที่จะเลือกได้   | R12: Ada dua bank yang tidak menggunakan prinsip Syariah, yang bisa kita pilih.  |
|  |  | R1: ประมาณ 70 เปอร์เซ็นต์  | R1: Sekitar 70 persen.   |
|  |  | R2: ในส่วนของพื้นที่ 5 จังหวัดภาคใต้มีประชากรที่นับถือศาสนาอิสลามจำนวนมาก ความรู้ความเข้าใจเกี่ยวกับเศรษฐกิจสตรีอิสลามประมาณ 60-70 เปอร์เซ็นต์ | R2: Pada bagian area 5 provinsi selatan memiliki populasi Islam yang besar. Kognisi ekonomi Islam sekitar 60-70 persen.            |
|  |  | R3: ประมาณ 60-70 เปอร์เซ็นต์   | R3: Sekitar 60-70 persen.  |
|  |  | R4: ประมาณ 60 เปอร์เซ็นต์  | R4: Sekitar 60 persen.   |
| R5:<br>ความรู้ความเข้าใจเกี่ยวกับเศรษฐกิจสตรีอิสลามประมาณ 50 เปอร์เซ็นต์   | R5: Sekitar 50 persen pemahaman ekonomi Islam.   |  |  |
| R6: 70 เปอร์เซ็นต์   | R6: 70 persen  |  |  |
| R7: ในส่วนของพื้นที่ 5 จังหวัดภาคใต้มีประชากรที่นับถือศาสนาอิสลามจำนวนมาก ความรู้ความเข้าใจเกี่ยวกับเศรษฐกิจสตรีอิสลามประมาณ 60-70 เปอร์เซ็นต์ | R7: Pada bagian area 5 provinsi selatan memiliki populasi Islam yang besar. Kognisi ekonomi Islam sekitar 60-70 persen.  |  |  |
| R8:<br>ความรู้ความเข้าใจเกี่ยวกับเศรษฐกิจสตรีอิสลามประมาณ 60-70 เปอร์เซ็นต์  | R8: Sekitar 60-70 persen pemahaman tentang ekonomi Islam.  |  |  |
| R9: 50 เปอร์เซ็นต์   | R9: 50 persen  |  |  |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   |  | R10: 50 เปอร์เซ็นต์  | R10: 50 persen   |
|   |  | R11:<br>ความรู้ความเข้าใจเกี่ยวกับเศรษฐศาสตร์อิสลามประมาณ 60-70 เปอร์เซ็นต์  | R11: Sekitar 60-70 persen pemahaman tentang ekonomi Islam.   |
|   |  | R12: 60-70 เปอร์เซ็นต์   | R12: 60-70 persen  |
| 5 | <p>Thai:<br/>ระบบการเงินของโรงเรียนใช้เศรษฐศาสตร์อิสลามหรือไม่?</p> <p>Indo: Apakah sistem keuangan sekolah menggunakan ekonomi syariah?</p> | R1:<br>โรงเรียนมีการนำระบบเศรษฐศาสตร์อิสลามมาใช้<br>โดยโรงเรียนมีกองทุนสวัสดิการครูเพื่ออำนวยความสะดวกด้านการเงินให้กับครูโดยไม่มีดอกเบี้ย                             | R1: Sekolah ini mengadopsi sistem ekonomi Islam. Sekolah memiliki dana kesejahteraan guru. Untuk memfasilitasi keuangan bagi guru tanpa bunga.   |
|   |  | R2:<br>โรงเรียนมีการนำระบบเศรษฐศาสตร์อิสลามมาใช้<br>โดยโรงเรียนมีกองทุนสวัสดิการครูโดยใช้หลักการเงินอิสลามมาใช้เพื่ออำนวยความสะดวกด้านการเงินให้กับครูโดยไม่มีดอกเบี้ย | R2: Sekolah ini mengadopsi sistem ekonomi Islam. Sekolah ini memiliki dana kesejahteraan guru berdasarkan prinsip keuangan syariah. Untuk memfasilitasi keuangan bagi guru tanpa bunga.          |
|   |  | R3: ใช่  | R3: membelanjakan  |
|   |  | R4:<br>โรงเรียนมีการนำระบบเศรษฐศาสตร์อิสลามมาใช้   | R4: Sekolah ini mengadopsi sistem ekonomi Islam.   |
|   |  | R5:<br>โรงเรียนมีการนำระบบเศรษฐศาสตร์อิสลามมาใช้   | R5: Sekolah ini mengadopsi sistem ekonomi Islam.   |
|   |  | R6: ใช่  | R6: Penggunaan   |
|   |  | R7:<br>โรงเรียนมีการนำระบบเศรษฐศาสตร์อิสลามมาใช้<br>โดยโรงเรียนมีกองทุนสวัสดิการครูโดยใช้หลักการเงินอิสลามมาใช้เพื่ออำนวยความสะดวกด้านการเงินให้กับครูโดยไม่มีดอกเบี้ย | R7: Sekolah ini mengadopsi sistem manajemen ekonomi Islam. Sekolah ini memiliki dana kesejahteraan guru berdasarkan prinsip keuangan syariah. Untuk memfasilitasi keuangan bagi guru tanpa bunga |
|   |  | R8: ใช่  | R8: membelanjakan  |
|   |  | R9: ใช่  | R9: Penggunaan   |
|   |  | R10:<br>โรงเรียนมีการนำระบบเศรษฐศาสตร์อิสลามมาใช้<br>โดยโรงเรียนมีกองทุนสวัสดิการครูโดยใช้หลักการเงินอิสลามมาใช้เพื่ออำนวยความสะดวกด้านการเงินใ                        | R10: Sekolah ini mengadopsi sistem manajemen ekonomi Islam. Sekolah ini memiliki dana kesejahteraan guru berdasarkan prinsip keuangan syariah. Untuk memfasilitasi keuangan bagi guru            |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   |   | ห้กับครูโดยไม่มีดอกเบีย  | tanpa bunga.   |
|   |   | R11:<br>โรงเรียนมีการนำระบบเศรษฐศาสตร์อิสลามมาใช้  | R11: Sekolah ini mengadopsi sistem ekonomi Islam.  |
|   |   | R12:<br>โรงเรียนมีการนำระบบเศรษฐศาสตร์อิสลามมาใช้  | R12: Sekolah ini mengadopsi sistem ekonomi Islam.  |
| 6 | <p>Thai:<br/>และเศรษฐกิจอิสลามมีความสำคัญต่อกิจกรรมการค้าของประชาชนที่น้อยอย่างไร?</p> <p>Indo: Apakah sistem keuangan sekolah menggunakan ekonomi syariah?</p> | R1:<br>เป็นทางเลือกสำหรับคนที่มีความเคร่งครัดในศาสนาและประชาชนทั่วไปที่ต้องการทำธุรกรรมการเงินที่ถูกหลัก   | R1: Ini adalah pilihan bagi orang-orang dengan penghematan agama dan masyarakat umum yang ingin melakukan transaksi keuangan yang tepat.   |
|   |   | R2:<br>เป็นทางเลือกสำหรับคนที่มีความเคร่งครัดในศาสนาแลประชาชนทั่วไปที่ต้องการทำธุรกรรมการเงินที่ถูกหลักศาสนา และธนาคารทั่วไปที่ไม่ใช่การบริหารแบบอิสลามก็มีคนจำนวนมากที่ทำธุรกรรมการเงินกับธนาคารเหล่านั้นขึ้นอยู่กับความต้องการและความสะดวกของบุคคล | R2: Ini adalah pilihan bagi orang-orang yang ketat secara agama dan masyarakat umum ingin bertransaksi keuangan mereka yang benar secara agama, dan bank non-Islam memiliki banyak orang yang bertransaksi keuangan dengan bank-bank tersebut tergantung pada kebutuhan dan kenyamanan individu. |
|   |   | R3:<br>เป็นทางเลือกสำหรับคนที่มีความเคร่งครัดในศาสนาแลประชาชนทั่วไปที่ต้องการทำธุรกรรมการเงินที่ถูกหลักศาสนา และธนาคารทั่วไปที่ไม่ใช่การบริหารแบบอิสลามก็มีคนจำนวนมากที่ทำธุรกรรมการเงินกับธนาคารเหล่านั้นขึ้นอยู่กับความต้องการและความสะดวกของบุคคล | R3: Ini adalah pilihan bagi orang-orang yang ketat secara agama dan masyarakat umum ingin bertransaksi keuangan mereka yang benar secara agama, dan bank non-Islam memiliki banyak orang yang bertransaksi keuangan dengan bank-bank tersebut tergantung pada kebutuhan dan kenyamanan individu. |
|   |   | R4:<br>เป็นทางเลือกสำหรับคนที่ต้องการใช้เงินที่ถูกหลักอิสลาม   | R4: Ini adalah alternatif bagi orang-orang yang ingin menghabiskan uang yang islami.   |
|   |   | R5:<br>ประชาชนทั่วไปที่ต้องการทำธุรกรรมการเงินที่ถูกหลักศาสนา และธนาคารทั่วไปที่ไม่ใช่การบริหารแบบอิสลามก็มีคนจำนวนมากที่ทำธุรกรรมการเงินกับธนาคารเหล่านั้นขึ้นอยู่กับความต้องการและความสะดวกของบุคคล  | R5: Masyarakat umum ingin bertransaksi transaksi keuangan yang bersifat religius, dan bank non-syariah memiliki banyak orang yang bertransaksi keuangan dengan bank-bank tersebut tergantung pada kebutuhan dan  |



|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>กับความต้องการและความสะดวกของบุคคล</p>  | <p>kenyamanan individu.</p>  |
|  | <p>R6: บางคนก็ใช้ บางคนก็ไม่ใช้</p>  | <p>R6: Ada yang menggunakannya, ada yang tidak.</p>  |
|  | <p>R7:<br/>เป็นทางเลือกสำหรับคนที่มีความเคร่งครัดในศาสนาแลประชาชนทั่วไปที่ต้องการทำธุรกรรมการเงินที่ถูกหลักศาสนา<br/>และธนาคารทั่วไปที่ไม่ใช่การบริหารแบบอิสลามก็มีคนจำนวนมากที่ทำธุรกรรมการเงินกับธนาคารเหล่านั้นขึ้นอยู่กับความต้องการและความสะดวกของบุคคล</p> | <p>R7: Ini adalah pilihan bagi orang-orang yang ketat secara agama dan masyarakat umum ingin bertransaksi keuangan mereka yang benar secara agama, dan bank non-Islam memiliki banyak orang yang bertransaksi keuangan dengan bank-bank tersebut tergantung pada kebutuhan dan kenyamanan individu.</p>  |
|  | <p>R8:<br/>เป็นทางเลือกสำหรับคนที่มีความเคร่งครัดในศาสนา</p>   | <p>R8: Ini adalah alternatif bagi orang-orang yang ketat secara agama.</p>   |
|  | <p>R9: สำคัญมากเพราะตามหลักศาสนา</p>   | <p>R9: Ini sangat penting karena bersifat religius.</p>  |
|  | <p>R10:<br/>ประชาชนทั่วไปที่ต้องการทำธุรกรรมการเงินที่ถูกหลักศาสนา<br/>และธนาคารทั่วไปที่ไม่ใช่การบริหารแบบอิสลามก็มีคนจำนวนมากที่ทำธุรกรรมการเงินกับธนาคารเหล่านั้นขึ้นอยู่กับความต้องการและความสะดวกของบุคคล</p>   | <p>R10: Masyarakat umum ingin bertransaksi transaksi keuangan yang bersifat religius, dan bank non-syariah memiliki banyak orang yang bertransaksi keuangan dengan bank-bank tersebut tergantung pada kebutuhan dan kenyamanan individu.</p>   |
|  | <p>R11:<br/>เป็นทางเลือกสำหรับคนที่มีความเคร่งครัดในศาสนาและประชาชนทั่วไปที่ต้องการทำธุรกรรมการเงินที่ถูกหลักศาสนา</p>   | <p>R11: Ini adalah pilihan bagi orang-orang yang ketat secara agama dan masyarakat umum yang ingin melakukan transaksi keuangan berbasis agama.</p>  |
|  | <p>R12:<br/>เป็นทางเลือกสำหรับคนที่มีความเคร่งครัดในศาสนาแลประชาชนทั่วไปที่ต้องการทำธุรกรรมการเงินที่ถูกหลักศาสนา<br/>และธนาคารทั่วไปที่ไม่ใช่การบริหารแบบอิสลามก็มีคนจำนวนมากที่ทำธุรกรรมการเงินกับธนาคารเหล่านั้นขึ้นอยู่กับความต้องการและความสะดวกของ</p>     | <p>R12: Ini adalah pilihan bagi orang-orang yang ketat secara agama dan masyarakat umum ingin bertransaksi keuangan mereka yang benar secara agama, dan bank non-Islam memiliki banyak orang yang bertransaksi keuangan dengan bank-bank tersebut tergantung pada kebutuhan dan kenyamanan individu.</p> |

|  |  |       |  |
|--|--|-------|--|
|  |  | บุคคล |  |
|--|--|-------|--|

Dari data di atas, hasil menunjukkan pada Provinsi Satun Thailand Selatan sudah mengetahui bahkan sadar akan pentingnya manajemen ekonomi syariah pada sistem transaksi jual beli yang mana dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa 50-70% masyarakat Thailand Selatan khususnya di Provinsi Satun ini sudah mengetahui tentang manajemen ekonomi syariah.

Berdasarkan penjelasan dari hasil tersebut menunjukkan juga untuk Lembaga-lembaga islam di antaranya adalah Lembaga pendidikan yang ada di Thailand Selatan terkhusus di Provinsi Satun juga sudah memakai sistem atau produk dari manajemen ekonomi syariah, di antaranya untuk himpunan dana guru yang bebas bunga atau riba, dan juga pada sistem jual beli yang ada di sekolah tersebut bahkan sampai ke sistem jual beli yang ada di masyarakat juga sudah menggunakan sistem manajemen ekonomi syariah, diantaranya seperti barang yang diperjualbelikan itu halal *thoyyiban*, bebas dari zat atau sesuatu yang membahayakan yang dilarang oleh agama yang sudah tersusun dalam alquran dan sunnah sebagai pedoman dalam manajemen ekonomi syariah, diantaranya seperti babi, alkohol, dan zat-zat lainnya, produk atau barang yang diperjualbelikan jelas, terhindar dari judi, riba dan *gharar*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan bahwa masyarakat sudah mulai adanya kesadaran masyarakat dengan peran penting manajemen ekonomi syariah dalam sistem jual beli, dengan dilihat bahwa masyarakat tidak semuanya mayoritas seorang Muslim yang menyebabkan awalnya tidak menyadari akan peran penting manajemen ekonomi syariah dalam sistem manajemen ekonomi syariah, namun dengan seiring berjalannya waktu dengan sudah meluasnya sistem manajemen ekonomi syariah di Asia Tenggara menyebabkan beberapa negara bagian khususnya Thailand Selatan di Provinsi Satun dengan jumlah penduduknya yang Muslim dengan di tengah minoritas di antara dari sistem pemerintahan yang berupa kerajaan dan mayoritas adalah beragama Buddha, namun hal ini tidak menutup kemungkinan untuk memberikan kesadaran bahwa adanya peran manajemen ekonomi syariah sangat penting dalam sistem jual beli untuk masyarakat, dengan sistem yang sangat tersusun dengan baik dengan pedoman yang tidak bisa di ubah-ubah dengan merujuk kepada al-quran dan as-sunnah yang menjadi landasan untuk manajemen ekonomi Islam itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Ghazali, M. (2017). Analisis Perkembangan Ekonomi Islam Di Asia Tenggara (Sebuah Kajian Historis). *Baabu Al-Ilmi*, 2(1), 1–15.
- Arif, Z. (2019). Optimalisasi Peluang Dan Tantangan Ekonomi Islam Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1817>
- Cheputeh, M. F. (2017). *pemasangan papan nama didepan kantor untuk mempromosikan produknya*,. 2017.
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8700>
- HT, H. A., & Rama, A. (2018). Indeks Kinerja Perbankan Syariah di Asia Tenggara Berdasarkan Konsep Maqâshid al-Syarî'ah. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 22(1), 33. <https://doi.org/10.29300/madania.v22i1.782>
- Ishak, K., Isa, M., Rahmany, S., & Fadhil, M. (2021). Pengembangan Ekonomi Islam Di Wilayah Rumpun Melayu : Peluang dan Cabaran. *Journal of Islamic Philanthropy & Social Finance*, 3(1), 37–49.
- Lateh, B. (2019). Implikasi Penerapan Akad Bai' Al-'Inah Bagi Masyarakat Muslim di Thailand Selatan. *Khazanah Hukum*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.15575/kh.v1i1.7133>

- Musyafah, A. A. (2019). Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 419–427.
- Nailah, N., & Rusydiana, A. S. (2020). Efficiency and Stability of Islamic Banking in Asean: Dea Window Analysis. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 14(1), 1–19. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v14i1.211>
- Rambe, A. Y. F. (2021). Manajemen Keuangan Syariah Q. *Quz-Qazah Journal of Islamic Economics*, 2(2), 38–48.
- Rambe, A. Y. F., & Herlambang, S. (2021). Manajemen Keuangan Syariah. *Qusqazah*, 2(2), 38–48. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/qusqazah/article/view/305>
- Shofian Ahmad, & Faosi Kado. (2019). Cabaran Pengurusan Zakat di Selatan Thailand. *BITARA Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, 2(3), 162–176. <http://bitarajournal.com/index.php/bitarajournal/article/view/83>
- Tahlohding, S. (2015). Pemasaran Dalam Ekonomi Islam Studi Integrasi Dan Komprehensif. *Hukum Islam*, XV(1), 230–243. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/hukumislam/article/view/2072>